

## Efektivitas Program Bimbingan dan Konseling Agama dalam Menangani Masalah Siswa

<sup>1</sup>Elezaini

<sup>1</sup> Mahasiswa PPG PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> [elizatungkal189@gmail.com](mailto:elizatungkal189@gmail.com)

### Abstract

This research aims to describe how the student religious counseling program works. The technique used is qualitative. The results show that the implementation of religious counseling guidance at SD Negeri 87 South Bengkulu is carried out based on one of the points of the school's vision and mission, namely IMTAQ (faith and piety) so that the implementation process is carried out based on Islamic law, then teachers and students already understand the guidance and counseling activities. which is carried out so that PAI teachers do not have difficulty in carrying out the counseling process. The counseling carried out is divided into two, namely individual guidance and group guidance. In the implementation of guidance and counseling, several problems were encountered by students, those experienced by students at SD Negeri 87 South Bengkulu were problems that were still in the mild category, which generally were violations of school rules such as fighting, skipping lessons and verbal violence for which guidance was then given. and counseling based on Islamic law during the counseling process, and sometimes there are some students who, during the counseling process, are directed to perform ablution and then perform sunnah prayers in the mashalla and read verses of the Koran, as well as make a statement not to repeat the action. so that it can calm his heart. Islamic guidance and counseling at SD Negeri 87 South Bengkulu is coordinated with the student affairs teacher and the principal to expand the guidance process and it is proven that Islamic guidance and counseling can help overcome student problems because the presentation to repeat the problems that have been done is quite small but sometimes still exists. students who repeated their problems but only a few because there were several students who, when given counseling, were given Sharia reading books, told to read the Koran

**Keywords: BK Program, Islamic Religion**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana program bimbingan konseling agama siswa. Teknik yang digunakan adalah kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa penerapan bimbingan konseling agama di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan dilakukan berdasarkan salah satu poin dari visi dan misi sekolah yaitu IMTAQ (iman dan takwa) sehingga proses penerapannya dilakukan berlandaskan syariat Islam, kemudian antara guru dan siswa sudah paham akan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan sehingga guru PAI tidak kesulitan dalam melakukan proses konseling. Konseling yang dilaksanakan terbagi menjadi dua yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan bimbingan dan Konseling ditemui beberapa problem yang didapi oleh siswa, yang dialami oleh siswa di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan adalah problem yang masih dalam kategori ringan yang umumnya adalah pelanggaran tata tertib sekolah seperti berkelahi, bolos jam pelajaran dan kekerasan verbal yang kemudian diberikan bimbingan dan konseling yang berdasarkan syariat Islam pada saat proses konseling berlangsung, dan terkadang ada beberapa siswa yang ketika proses konseling berlangsung diarahkan untuk berwudhu kemudian shalat sunnah di mashalla dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, serta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi kembali perbuatan tersebut sehingga hal tersebut dapat menenangkan hatinya. Bimbingan dan konseling Islami di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan dilakukan koordinasi dengan guru bagian kesiswaan dan kepala sekolah untuk memperluas proses bimbingan dan terbukti dengan bimbingan dan konseling Islami dapat membantu mengatasi problem siswa karena presentasi untuk mengulangi kembali problem yang telah dilakukan cukup kecil namun terkadang masih ada siswa yang mengulangi problem-nya namun hanya beberapa karena ada beberapa siswa yang ketika diberikan konseling diberikan buku bacaan syar'i, disuruh membaca al-Qur'an.

**Kata Kunci: Program BK, Agama Islam**

Cite this article format:

Elezaini. (2024). Efektivitas Program Bimbingan dan Konseling Agama dalam Menangani Masalah Siswa di SDN 87 Bengkulu Selatan. *NAASHAQ: Jurnal Pendidikan Islam*, xx (xx).

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya Islam merupakan jalan terbaik bagi usaha untuk memahami manusia. Bahwa manusia merupakan makhluk terbaik, termulia, tersempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya, tetapi sekaligus memiliki hawa nafsu yang setiap saat manusia bisa terjerumus ke martabat hina, nista, sengsara jika menuruti hawa nafsunya. Pendidikan adalah kebutuhan manusia sepanjang hidupnya tanpa pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan akan menjadi terbelakang. Hakikat pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan sebagai proses dan upaya untuk mentransformasikan manusia muda yang dilekati dengan kemanusiaan sesuai dengan kodratnya, yakni bermanfaat bagi dirinya. Memahami manusia yang memiliki problem beraneka ragam dalam dunia pendidikan yaitu melalui layanan bimbingan dan konseling (Nurhaeni & Fahrul, 2019).

Apabila sejak awal peserta didik ini tidak dibekali dengan agama maka ia akan mudah terperosok ke dalam jalan kesesatan karena tidak ada arah tujuan yang dituju. Lingkungan merupakan tempat untuk bersosialisasi dengan berbagai macam individu, apabila lingkungan tersebut memiliki kecenderungan yang positif maka nilai-nilai keagamaan yang sudah diajarkan di dalam keluarga akan mudah terealisasi dengan baik, namun jika lingkungan tersebut cenderung ke arah yang negatif maka akan berdampak pula terhadap sikap dan perilaku peserta didik yang kurang baik atau bahkan lebih buruk. Pembentukan karakter sejak dini adalah sebuah upaya yang dilakukan agar peserta didik mampu mengenali dirinya sendiri (Kuliyatun, 2020).

Sehubungan dengan kebutuhan mendesak pola pembinaan yang harus dipersiapkan lembaga pendidikan menurut (Yuliyatun, 2013) untuk membentuk pribadi-pribadi dari peserta didik yang seimbang, maka bimbingan dan konseling menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk dapat direalisasikan. Peranan bimbingan dan konseling ini diharapkan menjadi penyempurna terjadinya kekurangan yang belum bisa dilakukan secara langsung oleh para guru pengampu bidang studi. Misalnya, hal-hal yang terkait dengan pembinaan moral, membentuk keseimbangan emosi. Jika pola bimbingan dan konseling ini dikaitkan dengan nilai keislaman, maka akan ditemukan nilai keutamaan dalam Islam yang dapat membantu menanamkan sikap kepribadian siswa dan kesadaran spiritualitas berjalan secara seimbang dengan cita-cita dan harapannya.

Bimbingan konseling secara umum adalah proses interaksi yang dilakukan oleh konselor kepada konseli untuk membantu konseli memecahkan permasalahannya serta memberi pengarahan agar lebih baik kedepannya. Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia, Islam sendiri merupakan agama yang sangat berpedoman kepada kitab sucinya, yaitu Al-Qur'an. Dalam pengajaran islam Al-Qur'an sangat berpedoman tentunya kepada Sunnah-Sunnah dan Haddist yang dilakukan oleh Rasulullah Shalallaahu Alaihi Wassalaam. Nah tentunya jika dalam sekolah islam maupun Pendidikan islam akan

mengajarkan nilai-nilai yang sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam agar menjadi dasar kehidupan dan pandangan bagi setiap umat terkhususnya umat beragama islam yang ada di Indonesia, menjalani dan membangun karakter serta integritas masing-masing menurut dan seturut dengan ajaran agama Islam (Surbakti et al., 2023).

Pada SD benar-benar terdapat sifat formal pendidikan yang berbeda dengan taman kanak-kanak dan pendidikan lingkungan keluarga. Dalam SD mulai terdapat pembagian jelas catur -wulan, kenaikan kelas, dan evaluasi lainnya. Dalam melaksanakan bimbingan SD dipertimbangkan segi-segi tuntutan eksternal dari lembaga dan segi keadaan anak dalam usia ini, sehingga bimbingan SD berperan dalam menunjang pencapaian tuntutan-tuntutan kelembagaan. Pemerintah secara formal telah memberikan dasar acuan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SD dengan peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990, sebagai kelanjutan dan penyempurnaan aturan-aturan sebelumnya (Maliki, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dengan observasi langsung ke lapangan. Abdussamad dalam (Distria et al., 2024) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk tujuan penelitian pada kondisi objek natural, dimana posisi peneliti adalah instrument pokok, analisis data bersifat induktif, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif ditujukan untuk menemukan data mendalam, suatu data yang mengandung definisi. Data yang sebenarnya adalah definisi, Transferability adalah data yang absolut Generalisasi pada penelitian kualitatif. hasil penelitian itu dapat digunakan di tempat yang berbeda, bilamana tempat itu sendiri mempunyai sifat yang tidak berbeda jauh. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

## **PEMBAHASAN**

Penerapan bimbingan konseling agama di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan dilakukan berdasarkan salah satu poin dari visi dan misi sekolah yaitu IMTAQ (iman dan takwa) sehingga proses penerapannya dilakukan berlandaskan syariat Islam, kemudian antara guru dan siswa sudah paham akan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan sehingga guru PAI tidak kesulitan dalam melakukan proses konseling. Jika problem yang dialami siswa adalah problem individu maka akan diberikan konseling, sedangkan jika problem yang dialami oleh siswa dilakukan secara berkelompok maka akan diberikan bimbingan kelompok. Proses bimbingan dan konseling juga dilakukan dengan kerja sama dan koordinasi dengan guru lain, wakasek

kesiswaan, terutama wali kelas dan orangtua siswa sampai melakukan kunjungan rumah, namun dalam penerapannya belum terealisasi secara maksimal dalam hal mengklasifikasi antara siswa yang perlu diberikan bimbingan secara halus dan siswa yang harus diberikan bimbingan dengan tegas karena orientasi cara berpikir siswa yang berbeda-beda.

Penerapan bimbingan dan konseling di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan sudah cukup baik karena terjalin kerja sama dan koordinasi yang baik dari guru BK dengan guru mata pelajaran serta orang tua siswa, kesiswaan, dan kepala sekolah dalam proses pemberian bimbingan dan konseling Islami kepada siswa yang memiliki problem. Mereka juga belum mampu mengklasifikasikan siswa yang perlu bimbingan dan konseling khusus dengan siswa kebanyakan. Oleh karena itu proses bimbingan dan konseling pada siswa yang memiliki problem harus dilakukan secara tegas dan memberikan hukuman yang bersifat edukasi. Konseling yang dilaksanakan terbagi menjadi dua yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok.



**Gambar 1. Program Bimbingan Agama Siswa**

Dalam pelaksanaan bimbingan dan Konseling ditemui beberapa problem yang didapati oleh siswa, yang dialami oleh siswa di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan adalah problem yang masih dalam kategori ringan yang umumnya adalah pelanggaran tata tertib sekolah seperti berkelahi, bolos jam pelajaran dan kekerasan verbal yang kemudian diberikan bimbingan dan konseling yang berdasarkan syariat Islam pada saat proses konseling berlangsung, dan terkadang ada beberapa siswa yang ketika proses konseling berlangsung diarahkan untuk berwudhu kemudian shalat sunnah di mashalla dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, serta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi kembali perbuatan tersebut sehingga hal tersebut dapat menenangkan hatinya.

Pada saat bimbingan berlangsung banyak masalah yang dihadapi siswa SD Negeri 87 Bengkulu Selatan diantaranya kesulitan belajar. Lingkungan yang tidak mendukung konsentrasi belajar, kemampuan intelektual, metode mengajar guru, atau tidak adanya minat terhadap pelajaran. Akibatnya siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan sulit untuk memahami materi pelajaran. Interaksi teman sebaya yang dipengaruhi oleh kondisi perkembangan zaman yang juga diiringi dengan perubahan nilai dan tatanan dalam masyarakat. Misalnya hubungan bebas antara laki-laki dan perempuan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Masalah keluarga. Keluarga yang berdampak pada terganggunya proses belajar peserta didik, Pendidikan di lingkungan rumah adalah yang terpenting karena rumah merupakan pendidikan tempat pertama setiap individu lahir, tumbuh dan berkembang. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil besar dalam pembentukan dasar kepribadian seseorang.

Penerapan bimbingan dan konseling Islami dalam mengatasi problem siswa di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan adalah diawali dengan mencari dan menganalisis jenis masalah yang dialami oleh siswa, kemudian siswa diarahkan untuk memilih guru PAI yang disukai, apabila masalah masih terulang maka diadakan persuratan ke orangtua siswa, dan diadakan konferensi kasus apabila problem-nya berat. Bimbingan dan konseling Islami di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan dilakukan koordinasi dengan guru bagian kesiswaan dan kepala sekolah untuk memperluas proses bimbingan dan terbukti dengan bimbingan dan konseling Islami dapat membantu mengatasi problem siswa karena presentasi untuk mengulangi kembali problem yang telah dilakukan cukup kecil namun terkadang masih ada siswa yang mengulangi problem-nya namun hanya beberapa karena ada beberapa siswa yang ketika diberikan konseling diberikan buku bacaan syar'i, disuruh membaca al-Qur'an.

Sejalan dengan penelitian (Ananda & Fatimatuzzahra, 2023), Penerapan pembelajaran Islam dalam bimbingan dan konseling memiliki potensi besar dalam membantu individu menjalani kehidupan dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini mencakup pemahaman terhadap ajaran Islam, integritas dan kesucian dalam praktik, bersikap empati dan penuh kasih, pemberian nasihat Islami, serta pembangunan sikap positif. Dalam konteks ini, penting bagi para konselor dan pemberi bimbingan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik bimbingan dan konseling. Melibatkan orang tua dan melaksanakan pelatihan yang lebih mendalam tentang penerapan pembelajaran Islam juga dapat memperkuat efektivitas bimbingan dan konseling. Dengan penerapan pembelajaran Islam dalam bimbingan dan konseling, diharapkan individu dapat mengatasi masalah, mengembangkan potensi diri, serta

mencapai kehidupan yang lebih seimbang dan bermakna sesuai dengan ajaran agama Islam.

Penerapan pembelajaran Islam dalam bimbingan dan konseling juga berfokus pada pembangunan sikap positif. Dalam Islam, terdapat banyak ajaran tentang sikap-sikap yang baik dan positif, seperti kesabaran, ketabahan, kerendahan hati, dan keikhlasan. Konselor atau pemberi bimbingan dapat menggunakan ajaran Islam ini sebagai acuan dalam membantu individu dalam mengembangkan sikap-sikap positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan bimbingan konseling agama di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan dilakukan berdasarkan salah satu poin dari visi dan misi sekolah yaitu IMTAQ (iman dan takwa) sehingga proses penerapannya dilakukan berlandaskan syariat Islam, kemudian antara guru dan siswa sudah paham akan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan sehingga guru PAI tidak kesulitan dalam melakukan proses konseling. Konseling yang dilaksanakan terbagi menjadi dua yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan bimbingan dan Konseling ditemui beberapa problem yang didapi oleh siswa, yang dialami oleh siswa di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan adalah problem yang masih dalam kategori ringan yang umumnya adalah pelanggaran tata tertib sekolah seperti berkelahi, bolos jam pelajaran dan kekerasan verbal yang kemudian diberikan bimbingan dan konseling yang berdasarkan syariat Islam pada saat proses konseling berlangsung, dan terkadang ada beberapa siswa yang ketika proses konseling berlangsung diarahkan untuk berwudhu kemudain shalat sunnah di mashalla dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, serta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi kembali perbuatan tersebut sehingga hal tersebut dapat menenangkan hatinya.

Bimbingan dan konseling Islami di SD Negeri 87 Bengkulu Selatan dilakukan koordinasi dengan guru bagian kesiswaan dan kepala sekolah untuk memperluas proses bimbingan dan terbukti dengan bimbingan dan konseling Islami dapat membantu mengatasi problem siswa karena presentasi untuk mengulangi kembali problem yang telah dilakukan cukup kecil namun terkadang masih ada siswa yang mengulangi problem-nya namun hanya beberapa karena ada beberapa siswa yang ketika diberikan konseling diberikan buku bacaan syar'i, disuruh membaca al-Qur'an.

## REFERENSI

- Ananda, P., & Fatimatuzzahra, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Islam Dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 870–879.
- Distria, O., Irawan, R. A., Deka, A. T., & Yuliarti, N. (2024). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu Olva. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 38–42.
- Kuliyatun. (2020). Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.2064>
- Maliki. (2015). BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR (Suatu Pendekatan Imajinatif). *Al-Takziah*, 7(2), 1–14.
- Nurhaeni, & Fahrul, A. M. (2019). Penerapan Bimbingan Dan Konseling Islami Dalam Mengatasi Problem Siswa Di Smp Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 10(2), 35–45.
- Surbakti, F. B., Nadila, O. R., & Arsini, Y. (2023). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Islam. *IJESPG Journal*, 1(3), 1–12.
- Yuliyatun. (2013). Peranan Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah. *Konseling Religi : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 343–370.